

ABSTRAK

KOORDINASI *STAKEHOLDER* DALAM MENANGANI KASUS KEKERASAN SEKSUAL PENCABULAN TERHADAP ANAK DI PROVINSI LAMPUNG (STUDI PADA UPTD PPA PROVINSI LAMPUNG)

Oleh

Amanda Panca Nabila

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui koordinasi *stakeholder* dalam menangani kasus kekerasan seksual pencabulan terhadap anak di Provinsi Lampung. Kekerasan seksual pencabulan terhadap anak mengalami angka peningkatan setiap tahunnya. Hal ini membuat UPTD PPA Provinsi Lampung beserta *stakeholder* lain berkoordinasi dalam menangani tindak kekerasan seksual terhadap anak. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif dan menggunakan teori pengukuran koordinasi dari Handyaningrat (1995). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melakukan koordinasi antar *stakeholder* sudah bekerja dengan melakukan usaha-usaha antar instansi yaitu dalam penanganan anak korban kekerasan seksual diantaranya melakukan pendampingan, penjangkauan, penegakan hukum, dan tidak adanya dominasi antar *stakeholder*. Namun, masih terdapat kekurangan yaitu terdapat keterbatasan sarana dan prasarana dan sumber daya manusia atau tenaga pendamping itu sendiri. Keterbatasan akses sumber daya inilah yang melatarbelakangi diadakannya koordinasi antar *stakeholder* dalam penanganan tindak kekerasan di Provinsi Lampung. Instansi atau lembaga yang memiliki isu terkait kekerasan seksual perlu meningkatkan layanan pendampingan pada tahap penjangkauan agar lebih banyak korban yang mendapatkan pendampingan dan penambahan sumber daya manusia dalam melaksanakan program pendampingan anak korban kekerasan seksual.

Kata Kunci: koordinasi, *stakeholder*, kekerasan seksual terhadap anak

ABSTRACT

COORDINATION OF STAKEHOLDERS IN HANDLING CASES OF SEXUAL VIOLENCE AGAINST CHILDREN IN LAMPUNG PROVINCE (STUDY ON UPTD PPA LAMPUNG PROVINCE)

By

Amanda Panca Nabila

The purpose of this research is to determine stakeholder coordination in handling cases of sexual violence against children in Lampung Province. Sexual violence against children is increasing every year. This makes the UPTD PPA Lampung Province and other stakeholders coordinate in dealing with acts of sexual violence against children. The type of research used in this research is descriptive with a qualitative method approach and uses coordination measurement theory from Handayani (1995). Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. The results of this research show that in carrying out coordination between stakeholders, they have worked by carrying out efforts between agencies, namely in handling child victims of sexual violence, including providing assistance, outreach, law enforcement, and the absence of domination between stakeholders. However, there are still shortcomings, namely limited facilities and infrastructure and human resources or accompanying staff themselves. This limited access to resources is the background for holding coordination between stakeholders in handling acts of violence in Lampung Province. Agencies or institutions that have issues related to sexual violence need to improve assistance services at the outreach stage so that more victims receive assistance and increase human resources in implementing programs to assist children who are victims of sexual violence.

Keywords: *coordination, stakeholders, sexual violence against children*